
Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Spesifik Mahasiswa dalam Berwirausaha

Corniatin Indri Sholespy¹, Agung Haryono²

^{1,2}Economic Education Program, Faculty of Economics and Business, Universitas Negeri Malang Indonesia

¹corniatin.indri.1804316@students.um.ac.id, ²agung.haryono.fe@um.ac.id

Abstrak

Entrepreneurship attracts many students because it can improve the Indonesian economy and create jobs. However, there are some students who fail in entrepreneurship, this can be influenced by several factors. Among them is an understanding of economic knowledge and digital knowledge. For this reason, this study aims to determine the Effect of Economic Literacy and Digital Literacy on Students' Specific Abilities in Entrepreneurship in the S1 Study Program of Economics Education, Faculty of Economics, State University of Malang. The population in this study were all undergraduate students of economic education with the sample calculation using the Slovin formula. The sampling technique used purposive random sampling. By using multiple linear regression analysis resulted that partially and simultaneously the variables of economic literacy and digital literacy have a positive effect on the specific ability of students in entrepreneurship. This is influenced by students' understanding of economics and entrepreneurship theory that have been studied in courses that have been taught in the previous semester.

Keywords: Economic Literacy; Digital Literacy; Entrepreneurial Ability

History of Article:

Received : (23-08.-2022), Accepted : (17-09.-2022), Publihed : (31-10.-2022)

Citation:

Sholespy, C, I, Haryono, A (2022) Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Kemampuan Spesifik Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 105-113

PENDAHULUAN

Munculnya jiwa wirausaha dalam diri individu diperlukan adanya pengembangan kemampuan yang timbul dalam diri sendiri, pengetahuan dan motivasi tinggi tentang wirausaha dapat menumbuhkembangkan kemampuan berwirausaha (Lusia et al., 2021). (Yanuarindah & Jayatri, 2016) mengatakan kewirausahaan merupakan penyedia kesempatan kerja yang dapat menumbuhkan tingkat kesejahteraan masyarakat sehingga menjadi perhatian dalam mengembangkan pertumbuhan ekonomi. berdasarkan pendapat dari (Barba-Sánchez et al., 2022) kewirausahaan merupakan aktivitas yang harus didukung karena memiliki kontribusi penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Dalam penelitian (Wang, 2021) mengatakan melalui pemahaman sosial dan peningkatan kualitas diri melalui pengalaman wirausaha mahasiswa mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Berdasarkan hasil sensus penduduk periode 2020 jumlah penduduk mencapai 270,20 juta jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 32,56 juta jiwa (*Badan Pusat Statistik; 2020*). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan. jika dilihat dari laman CNN, Indonesia jumlah pengangguran di Indonesia berdasarkan tingkat pendidikannya sebanyak 10,38% merupakan lulusan SMK, 8,35% lulusan SMA, dan lulusan Diploma IV, S1, S2, dan S3 sebanyak 6,17%. Dari data tersebut mahasiswa dirasa mampu dalam menciptakan lapangan usaha. Didukung dengan penelitian (Sihombing., 2012) bahwa berwirausaha merupakan salah satu tujuan bagi banyak mahasiswa khususnya generasi muda setelah menyelesaikan studi.

Fakultas Ekonomi program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang membekali mahasiswa dengan pendidikan kewirausahaan melalui proses pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Disamping itu juga dibekali mata kuliah ilmu ekonomi untuk mengetahui tingkat literasi ekonomi sehingga dapat diterapkan pada wirausaha. Kedua mata kuliah tersebut diharapkan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri mahasiswa. (Wahyuni, 2020) mengatakan berwirausaha membutuhkan kepercayaan diri dalam mengambil resiko dengan didukung oleh pengetahuan dan pendidikan kewirausahaan yang dimiliki masing-masing mahasiswa. Menurut (Romero-Colmenares & Reyes-Rodríguez, 2022) kemampuan berwirausaha dapat dipengaruhi oleh keyakinan serta sikap masing-masing individu untuk mencapai tujuan.

Menurut (Sahroh, 2018) untuk mempermudah cara mengatur dan mengelola keuangan dibutuhkan pemahaman ekonomi yang diawali dengan literasi sehingga mampu membuat keputusan kesejahteraan yang tepat dalam mengatur stabilitas ekonomi. untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi mahasiswa perlu memiliki tingkat literasi ekonomi yang tinggi (Linda Rachmona Zulatsari & Soesatyo, 2018). menurut (Oktafiani & Haryono, 2019) literasi ekonomi merupakan alat yang dapat merubah perilaku dari yang tidak cerdas menjadi cerdas. Selain pemahaman literasi ekonomi, berwirausaha juga membutuhkan pemahaman terkait perkembangan zaman sehingga mampu memahami pangsa pasar. Adanya perkembangan zaman tidak lepas dari perkembangan teknologi digital.

Perkembangan teknologi yang semakin canggih dan modern mampu mempermudah dalam pemasaran produk. Jika dilihat dari laman kompas.com (23/02/2021) mengatakan bahwa rata-rata orang Indonesia menghabiskan 3 jam 14 menit sehari untuk mengakses media sosial. Media yang sering digunakan oleh pengguna berbasis android di Indonesia antara lain : Whatshap, Facebook, Instagram, TikTok, dan Twitter. Jika melihat data di atas merupakan berita baik bagi para wirausaha, mereka harus mempunyai ide kreatif dalam memasarkan produk yang mereka miliki melalui aplikasi-aplikasi yang memiliki rating tinggi dalam penggunaannya terutama di Indonesia.

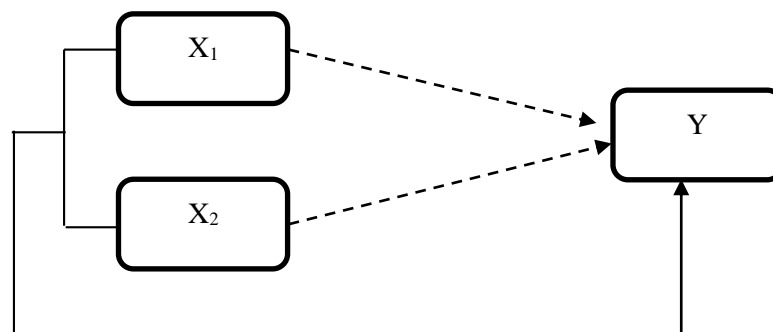
Literasi digital menurut UNESCO adalah kemampuan mengaplikasikan teknologi informasi dan komunikasi untuk menemukan, mengevaluasi, memanfaatkan, membuat, dan mengkomunikasikan konten atau informasi dengan kecakapan kognitif, etika, sosial, emosional, dan aspek teknis atau teknologi. berdasarkan penelitian (Dewi & Susanti, 2021) Literasi digital adalah keahlian dalam menjalankan teknologi informasi secara baik dan benar pada berbagai konteks. Menurut (Kahyangan et al., 2022) media sosial sudah dikenal banyak masyarakat sehingga promosi bisnis melalui media digital sudah dilakukan banyak pengusaha besar maupun UMKM.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi terhadap kemampuan spesifik mahasiswa dalam berwirausaha. 2) untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap kemampuan spesifik mahasiswa dalam berwirausaha. 3) untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital terhadap kemampuan spesifik berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Malang.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan penelitian deskriptif. Jumlah populasi sebanyak 127 mahasiswa dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh sampel sebanyak 96 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dimana dalam pengambilan sampel peneliti memberikan penetapan ciri-ciri yang dapat menjawab permasalahan peneliti. Penetapan tersebut yaitu mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah pengantar ekonomi dan kewirausahaan, dan mahasiswa yang pernah menjalankan praktik kewirausahaan. Berikut gambar rancangan penelitian :

Gambar 1. Rancangan Penelitian



Instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket tertutup, peneliti menggunakan 2 skala dalam penelitian yaitu skala tes dan likert. Skala tes digunakan untuk mengukur variabel bebas literasi ekonomi yang bersumber dari NCEE, untuk menentukan hasil tes peneliti menggunakan data ratio dengan jawaban benar bernilai 1 dan jawaban salah bernilai 0, sedangkan skala likert digunakan untuk mengukur variabel bebas literasi digital dan variabel terikat kemampuan spesifik berwirausaha mahasiswa dengan pilihan jawaban skala 5. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, angket, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada tahap awal peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa untuk mengetahui proses awal terkait dengan pemahaman literasi ekonomi. Pengambilan data dilakukan dengan cara menyebar angket kepada sampel, angket yang disebar terdiri dari tiga instrumen yaitu literasi ekonomi, literasi digital, dan kemampuan spesifik berwirausaha mahasiswa. Instrumen untuk literasi ekonomi berupa tes yang terdiri dari 20 soal, instrumen literasi digital terdiri dari 14 pertanyaan, dan instrumen kemampuan spesifik berwirausaha terdiri dari 8 pertanyaan. Skala yang digunakan dalam instrumen literasi digital dan kemampuan spesifik berwirausaha adalah skala likert sedangkan literasi ekonomi menggunakan skala skor.

Berdasarkan tes yang disebar berupa kuesioner, dapat diperoleh hasil pemahaman literasi ekonomi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang bahwa terdapat 5 indikator yang dikuasai oleh mahasiswa terdapat pada analisis perubahan jumlah barang yang diminta; analisis tingkat bunga terhadap kecenderungan menabung; menjelaskan pendapatan nasional; analisis perubahan permintaan dan penawaran; menganalisa dampak permintaan dan penawaran terhadap harga barang. Hal ini diperoleh dari banyaknya mahasiswa yang menjawab benar. Dari beberapa indikator tersebut saling berkaitan, dimana literasi ekonomi mahasiswa dapat menumbuhkan kemampuan berwirausaha. Dari indikator analisis tingkat bunga terhadap kecenderungan menabung, dapat diartikan bahwa mahasiswa mampu mengalokasikan pendapatan setiap individu sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan, ketika masalah pokok ekonomi muncul mahasiswa sudah mampu menganalisis perubahan permintaan dan penawaran, selain itu mahasiswa juga mampu dalam menjelaskan peran pemerintah sebagai sistem perekonomian.

Tingkat pemahaman literasi digital dilihat berdasarkan angket yang telah disebar dapat disimpulkan bahwa pemahaman literasi digital pada mahasiswa program studi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2019 hampir sebagian mahasiswa menjawab sangat setuju pada tiap-tiap pernyataan. Dapat diartikan saat ini mahasiswa lebih mudah dan nyaman ketika berkomunikasi dan mencari informasi menggunakan media digital melalui smartphone. Untuk itu mahasiswa mampu memanfaatkan sosial media dan smartphone sebagai alat bantu dalam memasarkan usahanya.

Dalam penelitian ini menunjukkan hasil uji normalitas senilai 0,205. Dengan demikian dapat diartikan bahwa H_0 diterima yang menunjukkan bahwa sampel dinyatakan menyebar secara normal. Dalam uji multikolinieritas nilai tolerance yang dimiliki masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Yaitu variabel literasi ekonomi (X_1) sebesar 0,206, variabel literasi digital (X_2) sebesar 0,206. Apabila dilihat dari nilai VIF pada masing-masing variabel yaitu variabel literasi ekonomi (X_1) sebesar 4,854, literasi digital (X_2) sebesar 4,854. Semua variabel bebas masing-masing memiliki nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak mengandung gejala multikolinieritas.

Hasil uji heteroskedastisitas dihitung menggunakan teori glesjer menunjukkan bahwa gambar titik tampak menyebar dan tidak menimbulkan pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.48 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya secara parsial variabel Literasi Ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 2.006 terhadap kemampuan berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini didukung dengan adanya penelitian terdahulu oleh (Kahyangan et al., 2022) mengatakan bahwa literasi ekonomi

berkaitan erat dengan dunia usaha yang mengakibatkan semakin tingginya tingkat literasi ekonomi akan mempengaruhi pola pikir individu.

Tabel 1 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig.	Kesimpulan
Literasi ekonomi	0.334	2.006	0.048	Signifikan
Literasi digital	0.393	7.356	0.000	Signifikan
Konstanta = 7.300				
F hitung = 204.869				
Sig. F = 0.000				

Berdasarkan tabel dapat diketahui nilai konstanta yaitu sebesar 7.300, koefisien regresi literasi ekonomi (X1) yaitu sebesar 0.334 dan koefisien regresi literasi digital (X2) yaitu sebesar 0.393. Dari hasil pada tabel maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 7.300 + 0.334X_1 + 0.393X_2 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan jika faktor-faktor literasi ekonomi dan literasi digital bersifat konstanta secara rasional senilai 7.300. nilai koefisien regresi literasi ekonomi senilai 0.334 menyatakan bahwa setiap kenaikan literasi ekonomi maka kemampuan mahasiswa pada S1 Pendidikan Ekonomi secara rasional mengalami peningkatan senilai 0.334. sedangkan variabel literasi digital memiliki koefisien regresi senilai 0.393, bahwa setiap kenaikan literasi digital maka kemampuan mahasiswa mengalami peningkatan senilai 0.393. nilai e merupakan error karena masih terdapat faktor lain selain X yang mempengaruhi tetapi tidak diperhitungkan.

Tabel 2 Hasil Uji t

Variabel Bebas	t Hitung	Sig.	Keterangan
Literasi Ekonomi	2.006	0.048	Signifikan
Literasi Digital	7.356	0.000	Signifikan

Dari hasil perhitungan diatas dapat diperoleh hasil signifikansi senilai 0.048 pada variabel literasi ekonomi dan 0.000 pada variabel literasi digital. Masing-masing variabel memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0.05) maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak, sehingga masing-masing variabel terdapat pengaruh terhadap kemampuan spesifik berwirausaha mahasiswa pada S1 Pendidikan Ekonomi.

Tabel 3 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1923.124	2	961.562	204.869	.000 ^a
	Residual	436.501	93	4.694		
	Total	2359.625	95			

a. Predictors: (Constant), literasi_digital, literasi_ekonomi

b. Dependent Variable: kemampuan_berwirausaha

Berdasarkan tabel tersebut diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh literasi ekonomi dan literasi digital secara simultan terhadap kemampuan berwirausaha mahasiswa adalah sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai F hitung $204.869 > F$ tabel 3.34, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat pengaruh secara simultan literasi ekonomi dan literasi digital terhadap kemampuan berwirausaha mahasiswa pada S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang.

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.815	.811	2.16646

a. Predictors: (Constant), literasi_digital, literasi_ekonomi

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat diketahui nilai R square sebesar 0,815, hal ini mengandung arti bahwa 81,5% variabel kemampuan berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas yang telah diuji, dimana pada penelitian ini adalah literasi ekonomi (X1) dan literasi digital (X2). Sedangkan sisanya 18,5 % variabel kemampuan berwirausaha (Y) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Sumbangan Efektif

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas dapat dihitung menggunakan rumus sumbangan efektif. Dari perhitungan diperoleh hasil pada variabel literasi ekonomi senilai 16,5% sedangkan variabel literasi digital senilai 64,9% terhadap variabel (Y) Kemampuan Berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019. Jika dijumlahkan dari masing-masing sumbangan efektif besarnya sama dengan R Square yaitu 81,5%.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Kemampuan Spesifik Mahasiswa dalam Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan bahwa variabel literasi ekonomi berpengaruh signifikan secara positif terhadap kemampuan spesifik berwirausaha. Pengaruh positif memiliki makna bahwa apabila pengetahuan literasi ekonomi semakin meningkat maka kemampuan berwirausaha mahasiswa juga mengalami peningkatan. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan literasi ekonomi lebih tinggi memiliki kemampuan dalam berwirausaha dibanding mahasiswa yang memiliki pengetahuan ilmu ekonomi rendah.

Dari hasil kuesioner yang disebarkan kepada mahasiswa terdapat beberapa pertanyaan yang memperoleh jawaban rendah mengenai anggaran pendapatan dan belanja negara. hal ini mahasiswa perlu meningkatkan pengetahuan mengenai teori APBN dan APBD untuk meningkatkan pengetahuan literasi ekonomi. kemudian pertanyaan yang memperoleh jawaban benar paling banyak yaitu mampu menganalisa dampak permintaan dan penawaran terhadap harga barang. Pengetahuan mengenai permintaan dan penawaran mampu membantu mahasiswa dalam mensukseskan usahanya. Dari hasil ini membuktikan bahwa pengetahuan literasi ekonomi mampu mempengaruhi kemampuan berwirausaha mahasiswa dalam berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sahroh (2018) yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Surabaya” bahwa literasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sesuai dengan penelitian (Kahyangan et al., 2022) dengan judul “Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa” mengatakan bahwa literasi ekonomi berkaitan erat dengan dunia usaha yang mengakibatkan semakin tingginya tingkat literasi ekonomi akan mempengaruhi pola pikir individu. Pendapat ini didukung dengan penelitian oleh (Tahir et al., 2021) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa mahasiswa mampu memanfaatkan pengetahuannya berupa kemampuan dalam mengelola dan mengalokasikan pendapatan sehingga dapat dimanfaatkan untuk membuka dan mengembangkan suatu usaha.

Pengaruh Literasi Digital Terhadap Kemampuan Spesifik Mahasiswa dalam Berwirausaha

Literasi digital merupakan kemampuan dan pengetahuan dalam menggunakan piranti digital seperti smart phone, google, mozilla, dll. Dengan menggunakan literasi digital hubungan manusia menjadi tidak terbatas, manusia dapat berkomunikasi tanpa adanya pertemuan secara langsung. Dengan adanya kemudahan ini sangat bermanfaat bagi pelaku-pelaku bisnis untuk membantu dalam mengenalkan produknya dalam jangkauan yang luas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan bahwa variabel literasi digital berpengaruh signifikan secara positif terhadap kemampuan spesifik berwirausaha. Pengaruh positif memiliki makna bahwa apabila pengetahuan literasi digital semakin meningkat maka kemampuan berwirausaha mahasiswa juga mengalami peningkatan. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan literasi digital tinggi lebih memiliki kemampuan berwirausaha dibanding mahasiswa yang memiliki pengetahuan digital rendah.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya pengaruh signifikan pada hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan berwirausaha, serta hipotesis H1 pada penelitian ini dapat diterima. Variabel literasi digital juga memiliki nilai koefisien regresi yang bernilai positif yaitu 0,393 menunjukkan bahwa literasi digital mempunyai arah hubungan positif terhadap kemampuan berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi & Susanti, 2021) dengan judul penelitian “Pengaruh Literasi Digital, *Locus Of Control*, dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa” dengan hasil literasi digital memiliki pengaruh secara signifikan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian literasi digital dirasa mampu membantu seseorang dalam mencari informasi mengenai kehidupan sehari-hari sehingga sangat cocok digunakan untuk memasarkan usaha tanpa membutuhkan modal besar (Dewi & Susanti, 2021).

Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Secara Bersama-Sama Terhadap Kemampuan Spesifik Berwirausaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 Universitas Negeri Malang dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan bahwa variabel literasi ekonomi dan literasi digital berpengaruh signifikan secara positif terhadap kemampuan spesifik berwirausaha. Pengaruh positif memiliki makna bahwa apabila pengetahuan literasi ekonomi dan literasi digital semakin meningkat maka kemampuan berwirausaha mahasiswa juga mengalami

peningkatan. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan ekonomi dan digital tinggi lebih memiliki kemampuan berwirausaha dibanding mahasiswa yang memiliki pengetahuan ekonomi dan digital rendah.

Pengaruh yang paling banyak terdapat pada variabel literasi digital, hal ini dikarenakan sebagian besar mahasiswa adalah pengguna teknologi. Setelah adanya pandemi, mahasiswa diharuskan untuk mengakses seluruh materi perkuliahan melalui media internet. Sehingga mahasiswa menjadi terbiasa akan adanya teknologi sehingga memunculkan pengetahuan-pengetahuan baru mengenai media digital. Selain itu mahasiswa juga memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media digital dengan membuka jasa jual beli online, atau bergabung dalam *shopee affiliate* dan *tiktok affiliate*. Hal ini dapat membuat mahasiswa tertarik dalam berwirausaha. Ketertarikan itulah yang mampu menimbulkan kemampuan spesifik berwirausaha pada mahasiswa terutama pada program studi S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Selanjutnya juga dipengaruhi oleh literasi ekonomi. Ternyata, pengetahuan literasi digital jika tidak disandingkan dengan pengetahuan literasi ekonomi belum tentu mahasiswa memiliki kemampuan dalam berwirausaha.

Sumbangan efektif yang paling kecil adalah literasi ekonomi. Dalam hal ini mahasiswa perlu pengetahuan literasi ekonomi yang matang untuk mengetahui permintaan dan penawaran sehingga dapat mengetahui permintaan pasar yang mampu menaikkan jumlah keuntungan. Dengan pengetahuan mengenai keinginan masyarakat tentunya seorang wirausaha akan mempunyai gambaran yang luas mengenai hal yang akan di jual belikan sehingga mampu mendapatkan keuntungan sesuai yang di inginkan dan meminimalkan kerugian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta mengacu pada perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan literasi ekonomi terhadap kemampuan spesifik berwirausaha pada S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Pengaruh positif memiliki makna bahwa kemampuan spesifik berwirausaha mahasiswa dapat didukung dengan pengetahuan literasi ekonomi melalui pembelajaran pengantar ekonomi dan kewirausahaan. Terdapat pengaruh yang signifikan literasi digital terhadap kemampuan spesifik mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Pengaruh positif memiliki makna bahwa pengetahuan literasi digital dapat mempengaruhi kemampuan spesifik berwirausaha mahasiswa yang didukung dengan pengembangan iptek. Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi ekonomi dan literasi digital terhadap kemampuan spesifik berwirausaha mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Malang. Dengan persentase kontribusi sebanyak 16,4% pada variabel literasi ekonomi dan 64,9% pada variabel literasi digital.

REFERENSI

- Badan Pusat Statistik (2021) "Hasil Sensus Penduduk" ,
<https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/Hasil-Sensus-Penduduk-2020.html>., Diakses Pada 20 Mei 2022 Pukul 06.00.
- Barba-Sánchez, V., Mitre-Aranda, M., & Brío-González, J. Del. (2022). The Entrepreneurial Intention Of University Students: An Environmental Perspective. *European Research On Management And Business Economics*, 28(2).
<https://doi.org/10.1016/j.iedeen.2021.100184>
- CNN Indonesia (2022) "Tingkat Pengangguran Turun, Tersisa 8,4 Juta Per Februari 2022",
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220509115129-92-794471/Tingkat-Pengangguran-Turun-Tersisa-84-Juta-Per-Februari-2022>. Diakses Pada 20 Mei 2022

- Dewi, D. A. K., & Susanti, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital, Locus Of Control, Dan Hasil Belajar Kewirausahaan Terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa. *Journal Of Education, Humaniora And Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 422–432. <https://doi.org/10.34007/Jehss.V4i1.672>
- Kahyangan, A. R., Utomo, S. W., & Wihartanti, L. V. (2022). Pengaruh Literasi Ekonomi, Sosial Ekonomi Dan Penggunaan Media Sosial Terhadap Kecenderungan Berwirausaha Mahasiswa. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 10(1), 33. <https://doi.org/10.25273/Equilibrium.V10i1.11921>
- Linda Rachmona Zulatsari, M., & Soesaty, Y. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 157–160. <https://doi.org/10.26740/Jupe.V6n3.P>
- Lusia, A., Pamikatsih, T. R., Manajemen, P. S., Tingi, S., & Ekonomi, I. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa The Effect Of Entrepreneurship Education And Entrepreneurial Motivation On Entrepreneurial Intention In University Students. 1(2019), 86–91.
- Oktafiani, L. T., & Haryono, A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi, Jumlah Uang Saku Dan Modernitas Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 111–117.
- Romero-Colmenares, L. M., & Reyes-Rodríguez, J. F. (2022). Sustainable Entrepreneurial Intentions: Exploration Of A Model Based On The Theory Of Planned Behaviour Among University Students In North-East Colombia. *International Journal Of Management Education*, 20 (2), 100627. <https://doi.org/10.1016/J.Ijme.2022.100627>
- Sahroh, A. F. (2018). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Tingkat Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3). <https://doi.org/10.26740/Jupe.V6n3.P>
- Salsabila, F. (2009). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Terhadap Perilaku Berwirausaha Sektor Kuliner Yang Terdaftar Pada Aplikasi Go Food Di Pasar Segar Kota Makassar. *Jurnal Manajemen Dan. Kewirausahaan*, 10(2), 93–104.
- Tahir, T., Hasan, M., & Said, I. (2021). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital. 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.31960/Ijoeei.V2i1.1038>
- Wahyuni, P. D. S. (2020). ... , Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Ekonomi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang 1(2), 598–602. <http://repository.um.ac.id/186315/>
- Wang, J. (2021). An Empirical Study On The Influencing Factors Of Entrepreneurial Intention Of College Graduates Majoring In Marketing. *ACM International Conference Proceeding Series*, 545–550. <https://doi.org/10.1145/3456887.3457010>
- Winarsih, E., & Furinawati, Y. (2018). Literasi Teknologi Dan Literasi Digital Untuk Menumbuhkan Keterampilan Berwirausaha Bagi Kelompok Pemuda Di Kota Madiun. *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*, 1(1), 23–29.
- Yanuarindah, P., & Jayatri, F. (2016). Pengaruh Penguasaan Literasi Digital Serta Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Lumajang. *PROMOSI : Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 1–23.